YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5869

PERAN REMAJA MASJID NURUL IMAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI NAGARI KOTO GADANG

The Role of Nurul Iman Mosque Youth in Shaping the Religious Character of Adolescents in Nagari Koto Gadang

Oktriyeni Ulfah & Sulaiman
Universitas Negeri Padang
oktriyeniulfah@student.unp.ac.id; sulaiman@unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2025	May 2, 2025	May 17, 2025	May 22, 2025

Abstract

This study is motivated by the active involvement of youth members at Nurul Iman Mosque in various religious activities, despite the persistence of behaviors among some adolescents that do not reflect strong religious character, such as infrequent attendance at congregational prayers, inconsistent participation in religious studies, and a lack of respect toward elders. The purpose of this research is to understand the role of the Nurul Iman Mosque Youth Group in shaping the religious character of adolescents in Nagari Koto Gadang. A qualitative approach with a phenomenological design was used, involving 30 adolescent participants. Data were collected through in-depth interviews and validated using data triangulation techniques. The findings show that the Nurul Iman Mosque Youth Group plays a significant role in fostering religious character among adolescents through religious activities such as reciting the Quran with proper tajwid, tahsin sessions, tahlil, yasin recitations, and short-term Islamic boarding school programs (pesantren kilat). These activities strengthen spiritual connections with Allah SWT and enhance religious awareness among youth. The conclusion of this study is that mosque youth organizations contribute meaningfully to cultivating and reinforcing

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

religious character through systematic spiritual development. The implications of this research emphasize the need to optimize the role of youth religious organizations in character formation and to develop more consistent and inclusive religious programs for adolescents within the mosque community.

Keywords: Role; Mosque Youth Group; Religious Character; Phenomenology; Spiritual Development

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena aktifnya keterlibatan Remaja Masjid Nurul Iman dalam berbagai kegiatan keagamaan, namun masih ditemukan perilaku remaja yang kurang mencerminkan karakter religius, seperti jarang mengikuti shalat berjamaah, tidak rutin menghadiri kajian, serta kurangnya sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Remaja Masjid Nurul Iman dalam membentuk karakter religius remaja di Nagari Koto Gadang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologis dan melibatkan 30 orang remaja sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Remaja Masjid Nurul Iman memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter religius remaja, melalui kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, kegiatan tahsin, tahlil, yasinan, serta pelaksanaan pesantren kilat. Kegiatan-kegiatan ini mendorong penguatan hubungan spiritual dengan Allah SWT dan meningkatkan kesadaran beragama di kalangan remaja. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa Remaja Masjid berkontribusi dalam menumbuhkan dan memperkuat karakter religius melalui pembinaan spiritual yang sistematis. Implikasi dari penelitian ini mencakup perlunya optimalisasi peran organisasi keagamaan remaja dalam membentuk karakter, serta pengembangan program keagamaan yang lebih konsisten dan inklusif untuk seluruh lapisan remaja di lingkungan masjid.

Kata Kunci: Peran; Remaja Masjid; Karakter Religius; Fenomenologi; Spiritual.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh karakter Remaja Masjid yang terlihat sangat aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diprogramkan. Implementasi kegiatan Remaja Masjid sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan tingkah laku remaja, dengan memberikan pendidikan kepada remaja muslim untuk berperan aktif dalam kegiatan keagamaan (Nasution, 2022).

Berdasarkan tinjauan literatur penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan yang dibuat oleh remaja masjid,akan tumbuh sikap tentang pentingnya sebuah pendidikan karakter bagi diri mereka dan orang orang disekitar. Penelitian ini perlu dikaji lebih mendalam karena imlementasi kegiatan implementasi kegiatan Remaja Masjid sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan tingkah laku remaja, dengan memberikan

pendidikan kepada remaja muslim untuk berperan aktif dalam kegiatan keagamaan (Nasution, 2022).

Penelitian sebelumnya fokus kepada peran organisasi Remaja Masjid dalam menumbuhkembangkan karakter religius, dengan menggunakan metode kualitiatif dengan pendekatan deskriptif, Remaja Masjid menumbuhkembangkan karakter religius melalui kehidupan Remaja Masjid yang mengarah Islami, pembinaan seperti yasinan serta khatam Al-Quran, dan melakukan gotong royong serta bakti sosial. Sedangkan penelitian ini berfokus kepada peran Remaja Masjid nurul iman dalam membentuk karakter religius remaja di Nagari Koto Gadang, dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi, Remaja Masjid ditumbuhkembangkan karakter religiusnya melalui kegiatan seperti pengajian rutin, tahlil dan yasin, tahsin Al-Quran, tabligh akbar, silat dan pesantren kilat.

Kajian ini didukung oleh teori pembentukan prilaku atau karakter, harus dilakukan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius. Dalam pembentukan karakter tersebut dibutuhkan usaha-usaha yang keras dan konsisten untuk mendapatkan sebuah nilai pendidikan karakter (Nurbaiti et al., 2020). Dari hasil pengamatan terhadap kondisi yang terjadi pada remaja di atas, diperlukan upaya untuk membentuk karakter religius remaja masjid Koto Gadang. Bentuk dari kegiatan remaja masjid merupakan hal yang sejalan dengan kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada remaja. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Remaja Masjid nurul iman Nagari Koto Gadang yang merupakan salah satu dari beberapa masjid yang ada di Koto Gadang yang memiliki Organisasi Remaja Masjid.

Remaja Masjid nurul iman merupakan organisasi yang banyak diminati karena memiliki berbagai macam kegiatan, jadwal latihan disiplin dan sebagai ajang mengembangkan minat bakat remaja. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang peneliti temukan, khususnya remaja masjid di Nagari Koto Gadang, merupakan suatu alasan mendasar apabila peneliti membahas permasalahan tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian, dengan judul "Peran Remaja Masjid Nurul Iman Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja di Nagari Koto Gadang".

Fokus dan tujuan dari adanya Remaja Masjid nurul iman adalah untuk membentuk karakter religius, dengan adanya berbagai program kegiatan seperti pengajian rutin, pembacaan tahlil dan yasin, tahsin Al-Quran, silat, tabligh akbar dan pesantren kilat. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang peneliti temukan, khususnya Remaja Masjid

di Nagari Koto Gadang, rumusan tujuan deskriptif dari penelitian ini adalah "penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Remaja Masjid dalam membentkkarakter religius di masjid nurul iman Koto Gadang".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan untuk menjelaskan dan mengungkap makna atau fenomena pengalaman yang sesuai dengan apa yang terjadi pada beberapa orang atau individu (Novayani, 2019). Pendekatan ini dilakukan secara alami sehingga pendekatan ini tidak memiliki batasan dalam memahami dan memaknai fenomena yang dikaji (Auliyah, 2009). Maka peneliti memilih pendekatan ini guna peneliti dapat secara lansung mengetahui bagaimana peran remaja masjid Nurul Iman terhadap karakter religius remaja di Nagari Koto Gadang.

Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Gadang. Populasi penelitian ini adalah seluruh Remaja Masjid di Nagari Koto Gadang. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang remaja yang dipilih secara purposive sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran Remaja Masjid dan variabel terikatnya adalah karakter religius.

Data dikumpulkan melalui pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan , terdapat hasil penelitian mengenai peran Remaja Masjid dalam membentuk karakter religius remaja di Nagari Koto Gadang melalui kegiatan Remaja. Pembentukan karakter Remaja Masjid dibentuk melalui program kegiatan Remaja Masjid yaitu pengajian rutin, pembacaan tahlil dan yasin, tahsin Al-Quran, tabligh akbar, silat dan pesantren kilat. Sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data kegiatan Remaja Masjid

No	Program Kegiatan	Waktu
1	Pengajian Rutin	1 Minggu Sekali
2	Pembacaan Tahlil dan Yasin	1 Minggu Sekali
3	Tahsin Quran	1 Minggu Sekali
4	Silat	1 Minggu sekali
5	Tabligh Akbar	1 Tahun Sekali
6	Pesantren Kilat	Bulan Ramadhan

Berdasarkan tabel 1, dapat penulis jelaskan bahwa program kegiatan Remaja Masjid yang dilakukan tersebut yaitu 1) Pengajian rutin yang dilakukan setiap malam minggu, 2) Pembacaan tahlil dan yasin yang dilakukan jika ada seseorang yang meninggal dunia, 3) Tahsin Al-Quran yang dilakukan rutin setiap malam rabu, 4) Silat yang rutin dilakukan setiap malam minggu, 5) Tabligh akbar yang dilakukan setiap setahun sekali, 6) Pesantren kilat yang dilakukan setiap bulan ramadhan. Adapun seperti yang dijelaskan oleh partisipan 1 menyebutkan

> *"...terbentuknya karakter religius di Remaja Masjid itu dari sebuah kedisiplinan dan keteraturan jadwal kegiatan. Anak-anak yang disiplin dan taat kepada aturan dalam melakukan ibadah maka akan membentuk sebuah karakter, kemudian mereka bisa membiasakan dalam kehidupannya sehari-hari. Serta peran dari orang tua akan sangat berpengaruh terhadap terbentuknya karakter religius dari karena disini juga melakukan kegiatan di malam hari seperti tadarus Al-Quran atau silat. Saya paham karena tidak semua orang tua mempercayakan anaknya untuk keluar malam, tetapi ada juga yang orang tuanya juga ikut mendampingi dalam proses kegiatan. Jadi peran orang tua atau support itu sangat berpengaruh. Untuk hal yang menghambat pembentukan karakter religius menurut saya keinginan untuk melakukan program kegiatan yang ada. Yang rajin dan disiplin ada dan yang malas dan jarang datang juga ada. Jadi menurut saya jika keinginan dari mereka tidak ada maka akan menghambat terbentuknya karakter.kemudian keterbatasan sarana dan prasarana yang ada disini, seperti untuk tempat latihan saja harus bergantian dengan MDA".*

Adapun kontribusi dari Remaja Masjid terhadap karakter religius Remaja yaitu mengarahkan dan mengajak remaja Koto Gadang untuk bergabung kedalam organisasi

Remaja Masjid nurul iman Koto Gadang. Memberi support dan mengarahkan remaja untuk aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan Remaja Masjid yang telah ada. Menciptakan kondisi lingkungan Remaja Masjid yang nyaman. Berdasarkan hasil penelitian Faktor pendukung pembentukan karakter religius Remaja Masjid Koto Gadang yaitu Kesadaran dan keinginan Anggota Remaja Masjid Nurul Iman Koto Gadang. Kesadaran dan keinginan anggota Remaja Masjid yang sangat besar dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Remaja Masjid. Sehingga memudahkan untuk membentuk karakter religius pada Remaja Masjid. Sebagaimana dijelaskan oleh partisipan 3 menyebutkan

> "*... sejauh ini yang saya lihat dan juga alami dalam kegiatan ini yang menjadi Pendukungnya yaitu sudah menjadi tradisi atau kebiasaan dan keinginan sendiri untuk melakukan kegiatan.*"

Keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terbentuknya karakter religius. Keluarga yang membiasakan menanamkan nilai-nilai keagamaan dari kecil kepada anak, Akan mempermudah membentuk dan meningkatkan karakter religius anak saat bertambahnya usia. Masyarakat merupakan faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius pada Remaja Masjid. Masyarakat adalah media untuk bersosialisasi. Jika masyarakat menjadi media yang religius maka Remaja Masjid akan bersosialiasi dengan masyarakat yang religius, yang kemudian akan menjadi sebuah kebiasaan yang baik bagi Remaja Masjid.

Adapun Faktor penghambat pembentukan karakter religius Remaja Masjid Koto Gadang yaitu Lingkungan pertemanan Remaja Masjid nurul iman Koto Gadang. Untuk terbentuknya karakter religius pada Remaja Masjid. Lingkungan pertemanan sangat mempengaruhi bagaimana tingkah laku pada Remaja, jika berteman dengan yang memiliki sikap yang jarang melaksanakan ibadah maka seseorang juga akan terpengaruh terhadap sikap tersebut yang menjadikan mereka juga akan malas untuk melaksanakan ibadah. Fasilitas Remaja Masjid nurul iman Koto Gadang. Kelengkapan sarana dan prasarana akan sangat mempengaruhi pelaksanaan dalam sebuah organisasi termasuk dalam pelaksanaan kegiatan. Kurangnya prasarana merupakan faktor penghambat terbentuknya karakter religius pada Remaja Masjid. Diakibatkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

PEMBAHASAN

Ditemukan analisis dari hasil penelitian peran Remaja Masjid dalam pembentukan karakter religius adalah:

1. Pengajian rutin adalah sebuah pendidikan Islam yang berbentuk dakwah, pengajian rutin di Masjid Nurul Iman berfungsi sebagai sarana pembinaan keilmuan dan spiritual para remaja. .Pengajian rutin merupakan sarana untuk memperbaiki akhlak, menambah wawasan spiritual, dan memperkuat hubungan dengan Allah SWT.
2. Pembacaan tahlil dan yasin adalah sebuah kegiatan untuk mendoakan seseorang yang telah meninggal dan berdzikir kepada Allah Swt. Pembacaan tahlil dan yasin adalah salah satu bentuk ibadah, yang tidak lain sebagai sikap mengangungkan keesaan tuhan. Dalam yasinan yang dibaca yaitu Surah yasin, yang merupakan jantungnya Al-quran yang memberi berkah dan ketenangan jiwa. Pembentukan karakter dalam Islam erat kaitannya dengan dzikir dan pemahaman tentang Al-quran.
3. Tahsin Al-Quran adalah kegiatan membaca Al-Quran untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar. Para remaja diajarkan melafalkan ayat-ayat Al-Quran dengan baik dan benar. Membaca Al-Quran dan memahami isi dalam Al-Quran merupakan salah satu proses pembentukan karakter, karena dengan membaca Al-Quran dan memahami isi kandungan Al-Quran akan meningkatkan kesadaran spiritual Remaja Masjid dan menjadikan Remaja Masjid lebih dekat kepada Allah SWT.
4. Kegiatan silat adalah seni bela diri dan olahraga, tetapi juga sebagai pembentukan karakter disiplin, keberanian dan kesabaran. Dalam islam, menjaga kesehatan tubuh merupakan bagian dari ibadah. Secara langsung ataupun tidak langsung kegiatan silat akan membentuk sikap atau karakter jiwa yang kuat dan kedisiplinan diri.
5. Tabligh Akbar adalah kegiatan dakwah yang dilakukan dalam bentuk ceramah yang dihadiri oleh banyak orang atau masyarakat umum. Kegiatan ini melibatkan penceramah dari berbagai kalangan yang menyampaiakan pesan-pesan moral dan keagamaan, sehingga menumbuhkan semangat dakwah di kalangan Remaja. Tujuan tabligh akbar salah satunya membentuk karakter akhlak yang mulia dan mengajak Remaja Masjid atau masyarakat untuk memperbaiki akhlak dan senantiasa melakukan kebaikan Islam.
6. Pesantren kilat adalah praktek dan penerapan teori serta akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren kilat merupakan sebuah kegiatan yang mengajarkan Remaja

Masjid untuk mampu memiliki sikap yang disiplin dalam melaksanakan shalat, mengaji dan ibadah lainnya dengan tepat waktu. Dengan adanya pesantren kilat, membentuk sebuah karakter yang disiplin dan bertanggung jawab bagi Remaja Masjid. Dalam islam kita diajarkan untuk bertangung jawab dan disiplin dalam melakukan sebuah kegiatan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat Remaja Masjid dalam membentuk karakter religius remaja di Nagari Koto Gadang yaitu:

1. Faktor-faktor pendukung Remaja Masjid dalam membentuk karakter religius
    a. Kesadaran dan keinginan Anggota Remaja Masjid Nurul Iman Koto Gadang. Kesadaran dan keinginan anggota Remaja Masjid yang sangat besar dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Remaja Masjid. Sehingga memudahkan untuk membentuk karakter religius pada Remaja Masjid.
    b. Keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terbentuknya karakter religius. Keluarga yang membiasakan menanamkan nilai-nilai keagamaan dari kecil kepada anak, Akan mempermudah membentuk dan meningkatkan karakter religius anak saat bertambahnya usia.
    c. Ketiga Masyarakat merupakan faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius pada Remaja Masjid. Masyarakat adalah media untuk bersosialisasi. Jika masyarakat menjadi media yang religius maka Remaja Masjid akan bersosialiasi dengan masyarakat yang religius, yang kemudian akan menjadi sebuah kebiasaan yang baik bagi Remaja Masjid.
2. Faktor-faktor penghambat pembentukan karakter religius di Remaja Masjid Koto Gadang
    a. Lingkungan pertemanan Remaja Masjid nurul iman Koto Gadang. Untuk terbentuknya karakter religius pada Remaja Masjid. Lingkungan pertemanan sangat mempengaruhi bagaimana tingkah laku pada Remaja, jika berteman dengan yang memiliki sikap yang jarang melaksanakan ibadah maka seseorang juga akan terpengaruh terhadap sikap tersebut yang menjadikan mereka juga akan malas untuk melaksanakan ibadah.
    b. Fasilitas Remaja Masjid nurul iman Koto Gadang. Kelengkapan sarana dan prasarana akan sangat mempengaruhi pelaksanaan dalam sebuah organisasi termasuk dalam pelaksanaan kegiatan. Kurangnya prasarana merupakan

faktor penghambat terbentuknya karakter religius pada Remaja Masjid. Diakibatkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi praktik kehidupan sehari-hari khususnya dalam implementasi peran remaja dalam membentuk karakter religius. Peran remaja dapat dipertimbangkan sebagai upaya untuk membentuk karakter religius. Namun, implementasi ini memerlukan pemahaman dan keterampilan yang baik. Oleh karena itu diperlukan kegiatan-kegiatan yang berkelanjutan untuk membentuk karakter religius dengan merancang mengelola dan mengevaluasi kegiatan. Penulis mengakui keterbatasan dalam penelitian ini seperti kegiatan yang tidak diikuti oleh semua Remaja Masjid.

KESIMPULAN

Penelitian ini secara konsisten mengonfirmasi bahwa peran Remaja Masjid dalam membentuk karakter religius telah berjalan dengan baik dan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini didukung oleh pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan yang rutin dan terstruktur di Masjid Nurul Iman Koto Gadang, seperti pengajian rutin, tahlil dan yasin, tahsin Al-Qur'an, tabligh akbar, seni bela diri silat, serta program pesantren kilat. Kegiatan-kegiatan tersebut berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan memperkuat dimensi religiusitas di kalangan remaja masjid, baik secara kognitif, afektif, maupun perilaku. Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada pembuktian empiris bahwa peran aktif Remaja Masjid tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga berdampak nyata terhadap pembentukan karakter religius para anggotanya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat landasan teoritik dalam kajian pendidikan karakter dan keagamaan, tetapi juga menyoroti pentingnya peran kelembagaan informal seperti organisasi Remaja Masjid dalam mendukung perkembangan moral dan spiritual remaja.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar penelitian mendatang memperluas ruang lingkup dan memperdalam pemahaman terhadap topik ini, seperti dengan menambahkan dimensi analisis terhadap keberagaman program pembinaan religius, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan setiap kegiatan, serta mengevaluasi efektivitas jangka panjang dari aktivitas Remaja Masjid dalam membentuk karakter religius. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian dan praktik pembinaan karakter remaja berbasis masjid secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustriawan. (2019). *Peranan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9006-Full_Text.pdf

Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review : Semakin Kaburnya Moral Baik dan Buruk. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3939–3949. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6458

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Auliyah, R. (2009). *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*. *2005*.

Benuf, K., & Azhar, M. (2020). Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer. *Gema Keadilan*, *7*(1), 20–33. https://doi.org/10.14710/gk.2020.7504

Hadi, N. F. (2021). Pola Pikir Dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *MAKTABAH BORNEO, Jurnal Pengembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *I*(July 2018), 65–66.

Maharani, N. S., & Haryati, E. S. (2023). Efektivitas Petugas Unit Aviation Security (Avsec) Terhadap Keamanan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, *1*(1), 7–15. https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.27

Mas P. Sanjata, A. R., Sardi, A., & Muchtar, J. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Setting Kooperatif. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, *1*(2), 117–124. https://doi.org/10.58917/aijes.v1i2.30

Nasution, muhhad amin. (2022a). *Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Mengatasi Kenalakan Remaja*. 2–5. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10092

Nasution, muhhad amin. (2022b). Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Mengatasi Kenalakan Remaja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*(02), 2–5.

Novayani, I. (2019). Pendekatan Studi Islam "Pendekatan Fenomenologi Dalam Kajian Islam. *At-Tadbir*, *3*(1), 44–58. https://doi.org/https://doi.org/10.3454/at-tadbir.v3i1.3412

Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. In *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* (Vol. 2, Issue 1). https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995

Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. In *Makara Human Behavior Studies in Asia* (Vol. 9, Issue 2). https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122

Trifai, Y. (2022). Peran Remaja Masjid Al-Basyariyah dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Religius Pada Generasi Muda di Desa Sewulan Kecamatan Dagangan. *Skripsi*, 1–87.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1*(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821